

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis Analisa Resiko Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Pelaksanaan Jalan Tol di Kuala Tanjung – Indrapura ini disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya (Bab IV). Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data kuisisioner, wawancara, observasi lapangan, dan kajian pustaka yang dilakukan, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan SMK3 di Proyek Jalan Tol Kuala Tanjung – Indrapura Seksi 2 belum sepenuhnya optimal. Meskipun proyek sudah mulai menerapkan beberapa prinsip K3, namun masih terdapat faktor risiko kecelakaan kerja yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari data kuisisioner yang menunjukkan bahwa beberapa jenis kecelakaan seperti terjatuh, tertimpa benda, serta kecelakaan akibat penggunaan alat berat masih terjadi walaupun tergolong jarang.
2. Faktor penyebab kecelakaan didominasi oleh lingkungan kerja dan penggunaan alat berat yang tidak sesuai prosedur. Penelitian menemukan bahwa pemahaman dan kesadaran pekerja terhadap risiko kerja masih rendah, serta pelatihan dan sosialisasi mengenai K3 belum merata diterima oleh seluruh tenaga kerja.

3. Analisis efektivitas penerapan SMK3 menunjukkan bahwa terdapat lima tindakan utama yang memengaruhi tingkat keberhasilan penerapan sistem, yaitu:

- Jaminan kemampuan
- Dukungan tindakan
- Identifikasi sumber bahaya dan pengendalian risiko
- Pengukuran dan evaluasi
- Tinjauan oleh pihak manajemen

1. Dari kelima tindakan tersebut, hanya tiga yang dinilai sudah dilaksanakan dengan baik, yaitu identifikasi bahaya, pengukuran dan evaluasi, serta tinjauan oleh pihak manajemen. Sedangkan jaminan kemampuan dan dukungan tindakan dinilai belum diterapkan secara maksimal, sehingga perlu perhatian lebih lanjut.

2. Penerapan SMK3 memberikan dampak positif bagi perusahaan dan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata keberhasilan penerapan SMK3 sebesar 3,02 (dari skala 4) yang tergolong baik. Penerapan SMK3 mampu meningkatkan keselamatan kerja, mengurangi risiko kecelakaan, dan menjaga produktivitas proyek.

3. Tindakan yang paling dominan dalam keberhasilan SMK3 adalah tinjauan oleh pihak manajemen. Keterlibatan manajemen dalam mengevaluasi

pelaksanaan K3 serta mengambil tindakan berdasarkan hasil audit sangat berperan penting dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik

5.2. Saran

1. Mempertahankan dan meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang telah berjalan di lokasi proyek.
2. Peningkatan intensitas terhadap pekerja di lingkungan proyek untuk memacu kebiasaan yang aman, misalnya, dengan pemberian penghargaan kepada pekerja dalam hal pemakaian APD dan ketaatan dalam mematuhi peraturan K3 serta dikenakan sanksi untuk segala pelanggaran aturan.
3. Dibutuhkannya campur tangan pemerintah sebagai pengontrol dan pemberi sanksi bagi perusahaan yang mengabaikan masalah SMK3 sehingga menimbulkan perhatian dan kesadaran pihak perusahaan untuk menerapkan SMK3 bagi kepentingan bersama dibutuhkan campur tangan pemerintah.

Demikian pembahasan penelitian proyek akhir dengan judul “Analisa Resiko Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol (Studi Kasus Gedung di Tol Kuala Tanjung - Indrapura)”, dimana dalam pembahasan tersebut didapat faktor – faktor yang sangat dominan dalam kecelakaan pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada Pelaksanaan Jalan Tol dan usaha – usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor – faktor tersebut. Proyek akhir ini banyak kekurangan karena terbatasnya waktu, pengalaman, kemampuan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.